

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian yang Digunakan

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:46) objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, sedangkan tempat dimana objek melekat merupakan subjek penelitian. Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang bisa menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain yang dianggap perlu (Husein Umar:2005:303). Objek dalam penelitian ini adalah Etika bisnis Islam (Perspektif Akuntansi) sebagai variable independen dan operasional yang ada di Bank Syariah sebagai variable dependen.

3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) menjelaskan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi dan manajemen.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2008:7) penelitian survei adalah sebagai berikut:

”Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Menurut Sugiono (2010:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:38).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penjelasan macam-macam variabel dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013:39), yaitu :

- a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- b. Variabel Dependen, sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang termasuk Variabel bebas (*Independent variable*) yang dilambangkan dengan huruf X (Variabel X), yaitu etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam bisa di artikan sebagai etika dalam pemikiran Islam. Menurut Faisal Badroen (2007:36) Etika dalam pemikiran Islam di masukkan dalam filsafat praktis (*al hikmah al amaliyah*). Etika berarti ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk. Teori etika Islam bersumber dari prinsip keagamaan. Substansi utama penyelidikan tentang etika dalam Islam antara lain yaitu hakikat benar (*birr*) dan salah, masalah *Free will* dan hubungannya dengan kemahakuasaan Allah dan tanggung jawab manusia, dan keadilan Allah dan realitas keadilanNya di hari kemudian.

Dalam penelitian ini yang termasuk Variabel terikat (*dependen variable*) yang dilambangkan dengan huruf Y (Variabel Y), yaitu operasional perbankan Syariah. Menurut Muhammad Syafi'I (1999:1-2) operasional Bank Syariah adalah suatu tata cara operasi atau kegiatan dalam Bank Syariah yang mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadist, khususnya yang mrnyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat yaitu menjauhkan dari praktek-praktek yang di khawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk

diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

3.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk memperjelas variabel penelitian, dibawah ini akan dilakukan operasionalisasi Variabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Etika Bisnis Islam (X)	Etika dalam pemikiran Islam di masukkan dalam filsafat praktis (<i>al hikmah al amaliyah</i>). Etika berarti ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk. Teori etika Islam bersumber dari prinsip keagamaan. Substansi utama penyelidikan tentang etika dalam Islam antara lain yaitu hakikat benar (<i>birr</i>) dan salah, masalah <i>Free will</i> dan hubungannya dengan kemahakuasaan Allah dan tanggung jawab manusia, dan keadilan Allah dan realitas keadilanNya di hari kemudian (Faisal Badroen:2007:36).	1. Kesatuan (<i>Tauhid/Unity</i>)	1. Batas-batas perilaku maupun ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah kepada manusia.	Ordinal
		2. Keseimbangan/Adil (<i>Equilibrium</i>)	2. Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil. Dalam perniagaan persyaratan adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu (kualitas) dan ukuran (kuantitas) pada setiap takaran maupun timbangan.	Ordinal
		3. Kehendak Bebas (<i>Free Will</i>)	3. Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, dalam kebebasan ini Kepentingan individu dibuka lebar.	Ordinal
		4. Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	4. Tanggung jawab atas perilaku-perilaku yang telah di perbuat sangat di perlukan bagi setiap individu termasuk dalam dunia bisnis	Ordinal
		5. Kebenaran (<i>Benevolence/Ihsan</i>)	5. Beberapa perbuatan yang dapat mendukung pelaksanaan aksioma <i>ihsan</i> dalam bisnis, yaitu : 4. Kemurahan Hati	Ordinal

	<i>Letter of Credit (L/C)</i> berdasarkan prinsip syariah	Ordinal
	aa. Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah.	
	bb. Melakukan kegiatan usaha kartu debit berdasarkan prinsip syariah.	Ordinal
	cc. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan <i>akad wakalah</i> .	Ordinal
	dd. Melakukan kegiatan lain yang lazim di lakukan Bank sepanjang di setujui oleh Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional.	Ordinal
2. Kegiatan Usaha Dalam Operasional Perbankan Syariah menurut pasal 37 Peraturan Bank Indonesia	a. Melakukan kegiatan dalam valuta asing berdasarkan <i>akad sharf</i> .	Ordinal
	b. Melakukan kegiatan penyertaan modal di bidang keuangan berdasarkan prinsip syariah.	Ordinal
	c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara berdasarkan prinsip syariah.	Ordinal
	d. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah	Ordinal
3. Kegiatan Usaha Dalam Operasional Perbankan Syariah menurut pasal 38 Peraturan Bank Indonesia	e. Bank syariah bertindak sebagai penerima dana sosial antara lain dalam bentuk zakat, <i>infaq, shadaqoh, waqaf, hibah</i> .	Ordinal
	c. Bank wajib/ mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia atas produk dan jasa baru yang akan di keluarkan.	Ordinal
4. Kegiatan Usaha Dalam Operasional Perbankan Syariah menurut pasal 39 Peraturan Bank Indonesia	d. Permohonan persetujuan atas produk dan jasa baru yang di keluarkan wajib di lampiri dengan fatwa Dewan Syariah Nasional.	Ordinal
	c. Bank di larang melakukan kegiatan usaha perbankan	

secara konvensional.
d. Bank di larang
mengubah kegiatan usaha
menjadi bank
konvensional.

Sumber: Tinjauan Pustaka Bab II

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai operasional perbankan Syariah dan pegawai dari beberapa Bank syariah yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh hasil penelitian yang maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh penulis, maka dibutuhkan data-data yang mendukung terhadap penelitian. Dalam usaha memperoleh data. Teknik yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, menurut Nazir, M. (2005:193) dalam bukunya yang berjudul metode penelitian menyatakan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan pihak-pihak yang ahli dan bersangkutan dengan

penelitian ini untuk memperoleh gambaran serta penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti.

2. Kuesioner, yaitu peneliti memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan pengaruh etika bisnis Islam terhadap operasional perbankan Syariah.

3.4 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013:215). Dalam penelitian ini populasinya yaitu nasabah Bank Syariah yang ada di kota Bandung. Peneliti akan meneliti pengaruh etika bisnis Islam dalam setiap operasional Bank Syariah yang ada di kota Bandung, termasuk apakah operasional Bank Syariah yang di teliti telah memenuhi ketentuan-ketentuan (aksioma) etika bisnis Islam. Untuk itu dalam penelitian ini jumlah populasi penelitiannya adalah sebanyak 35 responden dari beberapa pegawai Bank syariah di bandung.

Tabel 3.2
Tabel Populasi Penelitian

No.	Nama Populasi	Alamat
1.	Bank BRI Syariah (Kantor Kas) UNISBA	Jl.Taman Sari no 24 Bandung
2.	Bank BNI Syariah (Kantor Cabang Pembantu Dago)	Jl. Ir.H.Juanda (Dago) no.298 Bandung
3.	Bank BJB Syariah (Kantor Cabang Braga)	Jl. Braga no 135 Bandung
4.	Bank Mandiri Syariah	Jl. Surapati no.189 Bandung
5.	Bank Muamalat	Jl. Ir.H Juanda no.98 Bandung

Sumber : google

3.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuisioner langsung pada nasabah Bank Syariah, sehingga kualitas informasi yang di dapatkan dan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam porses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Menurut Robert M Kaplan dan Dennis Saccuzo (1993) suatu pertanyaan dikatan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya *lebih dari atau sama dengan 0.300*.

Untuk pengujian validitas instrument data pengetahuan yang berupa skor dikotomi digunakan koreksi *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien Rank Spearman

d_i^2 = Perbedaan ranking antara dua variabel yang dibandingkan pada tiap subjek.

N = Jumlah sumbek.

Jika nilai koefisien validitas $r \geq 0,300$ maka item pertanyaan dinyatakan valid dalam mengukur variabel, dan jika $< 0,300$ maka dinyatakan tidak valid (Azwar, 2007:158)

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden yang ada di perusahaan tersebut atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Menurut Robert M Kaplan dan Dennis Saccuzo (1993) “ sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliable dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien lebih dari atau sama dengan 0.700”.

Metode yang digunakan untuk menguji keandalan alat ukur untuk pertanyaan dengan skala likert adalah rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien alpha cronbach.

k = banyaknya butir pertanyaan.

σ_b^2 = jumlah varians butir.

σ_r^2 = jumlah varians total.

Jika nilai koefisien reabilitas $\alpha \geq 0,700$ maka variabel dinyatakan realible, dan jika $< 0,700$ maka dinyatakan tidak realibel (Yamin, 2009:284).

3.5.3 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Metode survey yang digunakan adalah dengan cara mewawancarai narasumber yang bersangkutan dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang ada.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari jawaban narasumber atas pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

Sumber data penelitian ini adalah jawaban dari narasumber langsung yang di beri kuisisioner mengenai pengaruh etika bisnis Islam terhadap operasiaonal Perbankan Syariah yang di dapatkan lebih real dan akurat.

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan

pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik. Sugiyono (2010:70) berpendapat bahwa hipotesis adalah :

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

3.6.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus Regresi Linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Operasional Perbankan Syariah

X = Pengaruh Etika Bisnis Islam

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.6.2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keeratan hubungan yang terjadi antara X dengan Y. Dalam penelitian ini metode korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* dikarenakan skala data yang digunakan untuk var X sudah di transformasi menjadi data Interval dan Y merupakan skala data rasio.

Pearson Product Moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2} \sqrt{n \sum Y_i^2 - \sum Y_i^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi *Pearson* antara item dengan variabel yang bersangkutan

X = Skor Item dalam variabel

Y = Total Skor semua item dalam variabel

n = Nilai Responden

3.6.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati

satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

R = Koefisien *Korelasi Product Moment*

100 % = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.6.4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh etika bisnis Islam terhadap operasional perbankan Syariah pada Bank Syariah.

$H^1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh etika bisnis Islam terhadap operasional perbankan Syariah pada Bank Syariah.

Dalam pengujian ini, digunakan distribusi “t” dengan tingkat signifikansi α (5%) dan derajat kebebasan $df = n-2$ penggunaan uji t untuk mendapatkan t_{hitung} menggunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

$$sb = \frac{se}{\sqrt{x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

Keterangan :

b : koefisiensi regresi.

Sb : simpangan baku

Pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 bila nanti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Terima H_0 bila nanti $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

